Penerapan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Teknik *Brainstorming* Pada Materi Barisan Dan Deret

Dinda Pramita Suwandi¹, Sutinah², Ika Kurniasari³

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

Email : Dindapramita14@yahoo.com, ika.kurniasari@gmail.com

Abstrak

Pendidikan matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu berdasarkan permendikbud No. 65 Tahun 2013, pemerintah Indonesia memberlakukan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, memotivasi siswa, serta melatih kemandirian dan kreativitas siswa. Satu diantara model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengaktifkan siswa dalam kelas serta membantu siswa melatih keterampilan berkomunikasi adalah model pembelajaran diskusi kelas. Namun pada kenyataan pembelajaran di kelas didominasi oleh siswa yang suka berbicara dan memungkinkan pembicaraan yang menyimpang dari topik. Oleh karena itu, diperlukan teknik pembelajaran dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan teknik *brainstorming*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan *one-shot-case study*. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 25 siswa dan 6 siswa diantaranya menjadi subyek pengamatan aktivitas siswa. pengambilan data dilakukan selama tiga kali pertemuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktifitas siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa yang dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) pengelolaan pembelajaran memperoleh rata-rata skor sebesar 3,18 dan termasuk dalam kriteria baik, (2) aktivitas siswa selama proses pembelajaran tergolong aktif dengan jumlah presentase rata-rata seluruh aktivitas siswa selain perilaku tidak relevan adalah sebesar 94,91%, (3) hasil belajar siswa menunjukkan bahwa banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar kognitif klasikal sebesar 72% dengan rata-rata nilai 79,99 dan hasil belajar afektif sebesar 33,33% yang termasuk kriteria sangat baik, baik, dan cukup, (4) respon siswa terhadap proses pembelajaran positif yang ditunjukkan oleh banyak item pernyataan dengan kriteria baik sebesar 80% dan banyak item pernyataan dengan kriteria sangat baik sebesar 20%.

Kata kunci : model pembelajaran diskusi kelas, teknik *brainstorming*, barisan dan deret.

Abstract

Mathematics education has an important role in social life. Therefore, based on the Indonesian ministry of education and culture with the regulation No. 65 in 2013 the Indonesian government imposed curriculum 2013 which aims to enable students in learning, motivate students, as well as train independence and creativity of students. One of learning model that can be applied to motivate students in classroom and help them to practice communication skills is class discussion. In fact, the class mostly dominated by students who actively talk, even their talks are out of the topic and results in uncontrolled situation. To overcome such situation, there needed a learning techniques that is by brainstorming technique. This research is a descriptive research to design a *one-shot - a case study*. The subjects of the research were students of class XII IPA 2 Semen Gresik high school, academic year 2013/2014. This class amounting to 25 students and 6 of them became the subjects of the observations of student activities. The data collections were done over three sessions. The data obtained in this study is the ability of teachers to manage learning, student activities, student learning outcomes and student responses. All of the data were analyzed using descriptive quantitative methods. Based on data analysis, it can be concluded that (1) learning management earned an average score of 3,18 and included in good criterias, (2) students' activities during the learning process classified as active with the amount of average percentage, other than the student's irrelevant behavior, is 94.91%, (3) students' learning outcomes represent that 72% of them achieved the passing grade in cognitive classical learning, with the average of the score is 79.99. On the other hand, the affective learning outcomes which classified very good, good, and sufficient, resulting outcome percentage of 33,33% in each criterion. (4) students' response to the positive learning process indicated by 80% of them choose the good criteria and 20% of them choose the very good criteria in the questionnaire.

Keywords: class discussion model, brainstorming technique, sequence and series.

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan pendidikan matematika menuntut lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan permendikbud No. 65 Tahun 2013, pemerintah Indonesia memberlakukan kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru agar mampu meningkatkan cara berpikir kritis siswa, mengaktifkan siswa dalam kelas serta membantu siswa melatih keterampilan berkomunikasi. Satu diantaranya model pembelajaran yang dapat mengatasi kendala tersebut serta tujuan dalam pembelajaran matematika adalah menggunakan model pembelajaran diskusi kelas.

Model pembelajaran diskusi kelas adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki cara berpikir dan keterampilan komunikasi siswa dimana guru memberi kesempatan kepada kelompok-kelompok siswa untuk melakukan perbincangan ilmiah guna menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

Dalam model pembelajaran diskusi kelas, teknik *brainstorming* digunakan agar dapat membantu siswa menghasilkan ide-ide baru dalam proses untuk memecahkan masalah dengan adanya kelompok-kelompok siswa yang saling berdiskusi dalam waktu yang singkat. Pada penelitian ini, peneliti memilih materi barisan dan deret karena banyak permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan menggunakan konsep barisan dan deret dengan menggunakan model diskusi kelas dengan teknik *brainstorming*, diharapkan siswa dapat berdiskusi dengan mengumpulkan ide-ide atau pendapat serta menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah dengan adanya kelompok-kelompok diskusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Teknik *Brainstorming* Pada Materi Barisan dan Deret".

Tjokrodihardjo (2000) memiliki 5 fase-fase dalam pembelajaran diskusi kelas yaitu:

1. Menyampaikan tujuan dan mengatur setting
Guru menyampaikan tujuan diskusi dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi.
2. Mengarahkan diskusi
Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguraikan aturan-aturan dasar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal, menyampaikan masalah untuk diskusi.
3. Menyelenggarakan diskusi
Guru memonitor antaraksi siswa, mengajukan pertanyaan, mendengarkan pendapat siswa, melaksanakan aturan-aturan dasar, membuat catatan diskusi, menyampaikan pendapat sendiri.
4. Mengakhiri diskusi
Guru menutup diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan pada siswa
5. Melakukan tanya-jawab singkat tentang proses diskusi itu
Guru menyuruh para siswa untuk memeriksa proses diskusi.

Dalam model pembelajaran diskusi kelas, teknik *brainstorming* digunakan agar dapat membantu siswa menghasilkan ide-ide baru dalam proses untuk memecahkan masalah dengan adanya kelompok-kelompok siswa yang saling berdiskusi dalam waktu yang singkat. Keberhasilan yang ingin dicapai dalam penerapan teknik *brainstorming* ini, diharapkan guru dan seluruh siswa melaksanakan pedoman menurut Rawlinson (1980) yang ada pada pelaksanaan *brainstorming* yaitu: (1) menunda segala bentuk penilaian (komentar), (2) meminta siswa bebas mengemukakan ide-ide atau pendapat, (3) menerima semua ide atau pendapat terlepas dari tingkat kualitasnya serta (4) menggunakan dan memadukan ide-ide seluruh siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan "Bagaimana keefektifan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret dikelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik?" Keefektifan tersebut ditinjau berdasarkan:

1. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret dikelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret dikelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik

3. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret dikelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik
4. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret dikelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan data dilakukan di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas XI IPA 2 SMA Semen Gresik yang akan di ambil 1 kelompok terdiri dari 6 siswa untuk diamati aktivitas dan hasil belajar afektifnya selama proses pembelajaran berlangsung dan dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*, dimana terdapat suatu kelompok subjek penelitian yang dikenakan perlakuan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi/pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, penilaian afektif serta aktivitas yang dilakukan siswa.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah diberikan yaitu barisan dan deret aritmetika serta mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming*.

3. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data respon siswa terhadap pembelajaran. Angket diisi oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model diskusi kelas dengan teknik *brainstorming*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Pengelolaan Pembelajaran

Data pengelolaan pembelajaran dianalisis dengan menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang diamati dalam proses pembelajaran selama 2 pertemuan. Selanjutnya, nilai tersebut dikonversikan

menurut kriteria yang diuraikan Masriyah (2006: 61) berikut.

- 1,00 ≤ Nilai < 1,50 : Kurang Baik
- 1,50 ≤ Nilai < 2,50 : Cukup Baik
- 2,50 ≤ Nilai < 3,50 : Baik
- 3,50 ≤ Nilai ≤ 4,00 : Sangat Baik

2. Data Aktivitas Siswa

Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase frekuensi aktivitas siswa, yaitu:

$$\%aktivitas = \frac{Frekuensi\ aktivitas\ siswa\ yang\ muncul}{Jumlah\ semua\ aktivitas} \cdot 100\%$$

Tabel 1. Apek Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa
1.	Mengamati permasalahan yang disajikan guru (Tahap orientasi)
2.	Mempelajari serta mengerjakan permasalahan tersebut (Tahap analisa)
3.	Berkumpul dalam satu kelompok untuk berdiskusi dan bekerja sama
4.	Membagi tugas dalam menyelesaikan permasalahan namun tetap didiskusikan secara kelompok (Tahap pengeraman)
5.	Mengerjakan soal secara berkelompok
6.	Mengajukan pertanyaan (Tahap hipotesis)
7.	Mengungkapkan pendapat (Tahap sintesis)
8.	Membuat kesimpulan (Tahap verifikasi)
9.	Berperilaku tidak relevan dengan KBM, misalnya mengobrol, bercanda, atau bermain dengan siswa lainnya yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran.

Menarik kesimpulan dengan menjumlahkan aktivitas butir 1 sampai 9 lalu menggolongkannya ke dalam kriteria aktivitas siswa berikut.

Tabel 2. Kriteria Aktivitas Siswa

% Aktivitas	Kriteria
95% ≤ Nilai ≤ 100%	Sangat Aktif
80% ≤ Nilai < 95%	Aktif
65% ≤ Nilai < 80%	Kurang Aktif
0% ≤ Nilai < 65%	Tidak Aktif

3. Data Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Kognitif

Analisis ketuntasan belajar siswa secara individu mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Semen Gresik, untuk mata pelajaran matematika di kelas XI IPA adalah 75. Sementara itu, suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) tercapai jika 75% dari seluruh siswa di kelas tersebut telah mencapai nilai minimal

KKM. Besarnya persentase siswa tersebut dapat ditentukan dengan rumus:

$$\text{ketuntasan belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif siswa meliputi tiga kriteria yaitu kerja sama, menyampaikan pendapat/pertanyaan, dan merspon pendapat/pertanyaan. Data pengamatan hasil belajar afektif dianalisis dengan menentukan skor akhir dengan menghitung rata-rata dari skor perilaku berkarakter dan keterampilan sosial, kemudian digolongkan ke dalam deskripsi sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Afektif

Skor	Nilai	Kriteria
$0 \leq \text{Skor} < 75$	A	Amat Baik
$75 \leq \text{Skor} < 81$	B	Baik
$81 \leq \text{Skor} \leq 100$	C	Cukup

3. Data Respon Siswa

Data dianalisis dengan menghitung persentase respon siswa untuk setiap butir angket menggunakan rumus berikut ini.

$$\% \text{ NRS} = \frac{\sum \text{NRS}}{\text{NRS maksimum}} \times 100\%$$

Jadi, peneliti dapat membuat simpulan dengan cara memperhatikan besarnya persentase rata-rata masing-masing pilihan jawaban yang mempunyai persentase terbesar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 14,16 Desember dan 17 Desember 2013 di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik.

Pengelolaan Pembelajaran

Data hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik brainstorming pada materi barisan dan deret selama dua kali pertemuan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aspek Penilaian	Rata-rata	Kriteria
A. Kegiatan Pendahuluan		

Aspek Penilaian	Rata-rata	Kriteria
1. Mengingat kembali materi sebelumnya yang sudah pernah diterima siswa yang berkaitan dengan materi hari ini.	3,5	Sangat Baik
2. Memotivasi siswa	3,5	Sangat Baik
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3,5	Sangat Baik
B. Kegiatan Inti		
1. Membentuk kelompok dan mengatur setting tempat duduk dalam kelas	4	Sangat Baik
2. Menyampaikan prosedur pelaksanaan pembelajaran	3	Baik
3. Membimbing siswa mengerjakan LKS	3,5	Sangat Baik
4. Mengawasi setiap kelompok secara bergilir	3,5	Sangat baik
5. Mengarahkan siswa selama proses model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i> berlangsung	3,5	Sangat Baik
6. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan konsep yang belum dipahami	2,5	Baik
7. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari teman maupun guru	3,5	Sangat Baik
C. Kegiatan Akhir		
1. Membantu siswa menyimpulkan materi	2,5	Baik
2. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	2,5	Baik
3. Meminta siswa mempelajari materi selanjutnya	3	Baik
D. Pengelolaan Waktu	2,5	Baik
Rata-rata	3,18	Baik

Berdasarkan Tabel 4, secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik termasuk dalam kriteria baik.

Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan selama diterapkan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret pada pertemuan pertama dan kedua. Pengamatan tersebut dilaksanakan pada enam siswa. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh 2 orang pengamat yang masing-masing mengamati 3 orang siswa yang berbeda dalam kelompok yang terpilih Berikut hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 5. Data Aktivitas Siswa selama Pembelajaran Berlangsung

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan ke-		Rata-rata (%)
		I	II	
1.	Mengamati permasalahan yang disajikan guru (Tahap orientasi)	3,7	4,62	4,16
2.	Mempelajari serta mengerjakan permasalahan tersebut (Tahap analisa)	11,11	8,34	9,73
3.	Berkumpul dalam satu kelompok untuk berdiskusi dan bekerja sama	2,78	8,34	5,56
4.	Membagi tugas dalam menyelesaikan permasalahan namun tetap didiskusikan secara kelompok (Tahap pengeraman)	5,56%	2,78	4,17
5.	Mengerjakan soal secara berkelompok	39,81	13,89	26,85
6.	Mengajukan pertanyaan (Tahap hipotesis)	11,11	9,26	10,19
7.	Mengungkapkan pendapat (Tahap sintesis)	9,26	43,52	26,39
8.	Membuat kesimpulan (Tahap verifikasi)	11,11	4,62	7,86
9.	Berperilaku tidak relevan dengan KBM, misalnya mengobrol, bercanda, atau bermain dengan siswa lainnya yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran.	5,56	4,62	5,1

Berdasarkan Tabel 5 di atas, persentase dari total aktivitas siswa butir pertama sampai kesembilan selama dua pertemuan adalah 94,91%. Persentase ini telah melampaui 80% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik tergolong aktif selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret.

Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Kognitif

Subjek untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif adalah 25 siswa kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik. Untuk mendapatkan data ini, peneliti memberikan Tes Hasil Belajar yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga setelah proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah data hasil belajar kognitif siswa kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik.

Tabel 6. Data Hasil Belajar Kognitif Siswa

No.	Nama Siswa	Ketuntasan kognitif	Keterangan
-----	------------	---------------------	------------

		(%)	
1.	DS	87,5	TUNTAS
2.	CO	83,3	TUNTAS
3.	MP	54,1	TIDAK TUNTAS
4.	AS	62,5%	TIDAK TUNTAS
5.	VD	95,8	TUNTAS
6.	LS	75	TUNTAS
7.	NA	83,3	TUNTAS
8.	OR	95,8	TUNTAS
9.	IN	75	TUNTAS
10.	DN	95,8	TUNTAS
11.	RA	66,7	TIDAK TUNTAS
12.	CI	75	TUNTAS
13.	MB	95,8	TUNTAS
14.	NQ	83,3	TUNTAS
15.	AH	79,2	TUNTAS
16.	A	91,7	TUNTAS
17.	YP	79,2	TUNTAS
18.	RAV	50	TIDAK TUNTAS
19.	DI	100	TUNTAS
20.	FAP	45,8	TIDAK TUNTAS
21.	SNR	62,5	TIDAK TUNTAS
22.	SK	66,7	TIDAK TUNTAS
23.	IW	95,8	TUNTAS
24.	IWK	87,5	TUNTAS
25.	HMP	87,5	TUNTAS

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diketahui banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar selama aspek kognitif adalah 18 siswa atau sebesar 72% dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar kognitif adalah 7 siswa atau sebesar 28%. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik belum mencapai ketuntasan karena berdasarkan ketentuan dari sekolah yang diteliti, satu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 75% siswa tuntas.

2. Hasil Belajar Afektif

Subyek penelitian untuk mendapatkan hasil belajar afektif sama dengan subyek penelitian pada pengamatan aktivitas siswa, sehingga pengamat yang mengamati aktivitas siswa akan mengamati juga perilaku afektif siswa yang terdiri dari enam siswa. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, diperoleh analisis data hasil belajar afektif siswa sebagai berikut.

Tabel 7. Data Hasil Belajar Afektif Siswa

Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
A	87,5	A	Amat Baik
B	83,3	A	Amat Baik
C	75	B	Baik
D	75	B	Baik
E	62,5	C	Cukup
F	62,5	C	Cukup

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari 6 siswa yang diamati, menunjukkan bahwa dari enam orang subyek yang diamati, dua orang mendapat nilai A termasuk ke dalam predikat Amat Baik, dua orang mendapat nilai B dengan predikat baik serta dua orang mendapat nilai C termasuk ke dalam predikat cukup atau masing-masing sebesar 33,33%.

Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa pada pertemuan ketiga setelah dilaksanakan tes hasil belajar siswa. Berikut adalah analisis data hasil respon siswa.

Tabel 8. Data Hasil Respon Siswa

Pernyataan	NRS (%)	Kriteria
Saya menyukai guru mengajar dengan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i>	70,67	Baik
Setelah mengikuti model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i> , saya merasa bahwa materi yang diajarkan lebih mudah dipahami	74,67	Baik
Saya merasa tidak nyaman dengan suasana belajar di kelas	70,67	Baik
LKS yang digunakan pada model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i> membantu saya belajar	65,33	Baik
Model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i> tidak menarik bagi saya	68	Baik
Saya merasa senang dalam pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i>	72	Baik
Saya merasa bingung dalam mengerjakan LKS yang diberikan	62,67	Baik
Saya merasa kesulitan memahami materi apabila di ajarkan dengan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i>	90,67	Sangat Baik
Suasana kelas menjadi lebih hidup dengan pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i>	81,33	Sangat Baik
Saya tidak berminat mengikuti model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik <i>brainstorming</i> lagi	70,67	Baik

Berdasarkan Tabel 8 di atas, terlihat bahwa dari sepuluh item pernyataan yang terdapat pada angket respons siswa, terdapat dua item pernyataan dengan kriteria “sangat baik” yaitu pada pernyataan ke-8 dan ke-

9 mengenai jika siswa tidak mengalami kesulitan memahami materi apabila di ajarkan dengan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* dan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming*. Delapan item pernyataan lainnya mendapat respon dengan kriteria “baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa 80% dari seluruh item pernyataan berkriteria baik. Dengan demikian, respon siswa dikatakan positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik, Secara umum memperoleh rata-rata skor sebesar 3,18 dan termasuk ke dalam kriteria baik.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik tergolong aktif dengan jumlah persentase rata-rata seluruh aktivitas siswa selain berperilaku tidak relevan sebesar 94,91%.
3. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik menunjukkan bahwa dalam aspek kognitif belum tuntas dengan ketuntasan belajar sebesar 72%. Sementara hasil belajar afektif dalam kriteria cukup.
4. Respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA 2 SMA Semen Gresik adalah positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya item pernyataan dengan kriteria sangat baik 20% dari seluruh pernyataan dan 80% dengan kriteria baik.

Karena syarat wajib keefektifan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming* pada materi barisan dan deret, yaitu hasil belajar siswa tidak terpenuhi, maka model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik *brainstorming*

pada materi barisan dan deret tidak efektif untuk diterapkan.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis harus benar-benar mengetahui bahwa jadwal penelitian tidak bersamaan dengan kegiatan sekolah yakni pekan remidi yang dilaksanakan setelah UAS sehingga data yang diperoleh pada hasil belajar siswa tidak mencapai ketuntasan. Guru harus mampu mengoptimalkan kemampuan mengelola alokasi waktu sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran diskusi kelas dengan teknik brainstorming, untuk meningkatkan keaktifan siswa sebaiknya guru melatih siswa mengungkapkan ide atau pendapat dengan memberikan pertanyaan dengan langsung menunjuk salah satu siswa agar memberikan pendapatnya. Dengan demikian pada akhirnya siswa akan terbiasa bertanggung jawab atas jawaban sendiri meskipun masih dalam kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Khabibah, Siti. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Dengan Soal Terbuka Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi tidak dipublikasikan. Surabaya: Perpustakaan Pascasarjana UNESA.
- Masriyah. 2006. *Modul 9 Penyusunan Non Tes*. Surabaya: UNESA.
- Rawlinson, Geoffrey J. 1980. *Berpikir Kreatif dan Sumbang Saran*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Tjokrodiharjo, Soegijo. 2000. *Diskusi Kelas (Bagian 1)*. Surabaya: UNIPRES